

**PENGEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BERBASIS POTENSI DAERAH**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Doktor Pendidikan Teknologi dan Kejuruan



Oleh

Nandan Supriatna
NIM 1104054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

NANDAN SUPRIATNA

PENGEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BERBASIS POTENSI DAERAH

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor,



Prof. Dr. Mokh. Syaom Barliana, M.Pd., M.T.
NIP. 19630204 198803 1 002

Ko-Promotor,



Dr. Danny Meirawan, M.Pd.
NIP. 19620504 198803 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan



Dr. Ade Gaffar Abdullah, MT.
NIP. 19721113 199903 1 001

**PENGEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BERBASIS POTENSI DAERAH**

Oleh
Nandan Supriatna

Drs. IKIP Bandung, 1989
M.Pd. Universitas Negeri Yogyakarta, 2001

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

© Nandan Supriatna 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**PENGEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BERBASIS POTENSI DAERAH**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan potensi sektor unggulan di Kabupaten Garut, (2) mendeskripsikan kondisi eksisting sebaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Garut, dan (3) merumuskan alternatif pengembangan SMK sesuai dengan potensi daerah. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Garut dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan survai. Analisis dan identifikasi potensi sektor unggulan daerah dilakukan menggunakan metode analisis *Location Quotient* (LQ), *Analisis Shift Share* (SSA), Model Rasio Pertumbuhan (MRP), Tipologi Klassen, dan *overlay base economic approach*, yang kemudian disinkronisasi dengan rencana pembangunan daerah; sedangkan analisis eksisting SMK dilakukan menggunakan teknik deskriptif. Hasil analisis disajikan secara spasial menggunakan *Geographic Information System* (GIS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sektor unggulan di wilayah Kabupaten Garut adalah pertanian, kehutanan dan perikanan; pertambangan dan penggalian; serta industri pengolahan; (2) berdasarkan status sekolah, 92% SMK di Kabupaten Garut dikelola/didirikan oleh swasta/yayasan dengan mayoritas/*trend* program dan kompetensi keahlian bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); dan (3) ada lima bidang pengembangan SMK yang relevan dengan sektor unggulan daerah, yaitu agribisnis dan agroteknologi, kamaritiman, energi dan pertambangan, seni dan industri kreatif, serta pariwisata. Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah: (1) perlu dilakukan kajian lebih mendalam dari aspek lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini untuk mengungkap potensi daerah yang dimiliki agar mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Kabupaten Garut, serta (2) perlu dilakukan pengembangan SMK berbasis keunggulan lokal, dengan cara mereposisi bidang, program dan kompetensi keahlian yang tidak relevan.

Kata kunci: potensi sektor unggulan daerah; pengembangan SMK

**VOCATIONAL HIGH SCHOOL DEVELOPMENT
BASED ON REGIONAL POTENTIALS**

ABSTRACT

This research intends to: (1) describe the potential leading sectors in Garut District, (2) describe the existing conditions of the distribution of Vocational High Schools in Garut District, and (3) formulate alternative approach for Vocational High Schools development that is in accordance with the region's potential leading sectors. This research was conducted in the area of Garut District using a quantitative research approach. Data was collected through documentation and survey. Identification of the District's leading sectors was conducted using the method of Location Quotient (LQ) analysis, Shift Share Analysis (SSA), Growth Ratio Model (MRP), Klassen Typology, and the overlay the economic approach base, which was then synchronized with the regional development plans; while analysis of the existing SMKs was conducted using descriptive techniques. The results of the analysis are presented spatially using the Geographic Information System (GIS). The findings of the study reveal that: (1) the leading sectors in the Garut District area are agriculture, forestry and fisheries, mining and excavation, and processing industry; (2) 92% of SMKs in Garut District was founded and managed by private foundations, with the majority/trend of subject specialty is Information and Communication Technology (ICT); and (3) five subject specialties of SMK relevant to the region's leading sectors are agribusiness and agrotechnology, maritime energy and mining, arts and creative industries, as well as tourism. Recommendations based on the findings are: (1) to do a further and deeper study that includes analysis of aspects not covered by this research in capitalizing the District's leading sectors to enhance the district's growth and economic development, and (2) to design and develop SMKs with subject specialties that are based on the local excellence by repositioning the field, program and competency of the irrelevant skills.

Keywords: potential of regional leading sectors; SMK development

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 14 |
| C. Pembatasan Masalah | 16 |
| D. Rumusan Masalah..... | 17 |
| E. Tujuan Penelitian | 17 |
| F. Manfaat Penelitian | 18 |
| 1. Manfaat Teoretis | 18 |
| 2. Manfaat Praktis | 18 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 19 |
| B. Pendidikan Kejuruan..... | 19 |
| C. Pengembangan Pendidikan Kejuruan | 25 |
| D. Peran Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan dalam Pembangunan..... | 31 |
| E. Potensi Daerah | 39 |
| F. Kerangka Pemikiran..... | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 43 |
| A. Lokasi dan Tempat Penelitian | 43 |
| B. Desain Penelitian | 43 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| D. Data dan Sumber Data Penelitian | 43 |

| | |
|--|-----|
| E. Sampel Penelitian..... | 44 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 44 |
| 1. Analisis Potensi Daerah Kabupaten Garut..... | 44 |
| a. Analisis Location Quotient (LQ) | 46 |
| b. Analisis Shift-Share (SSA) | 47 |
| c. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP)..... | 49 |
| d. Tipologi Klassen..... | 50 |
| e. Analisis Overlay Base Economic Approach | 51 |
| f. Penentuan Sektor Unggulan..... | 51 |
| 2. Analisis kondisi eksisting SMK | 52 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 55 |
| A. Gambaran Umum Kondisi Daerah..... | 55 |
| B. Potensi Daerah Kabupaten Garut..... | 59 |
| 1. Hasil Analisis Location Quotient (LQ)..... | 59 |
| 2. Hasil Analisis Shift-Share..... | 62 |
| 3. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) | 64 |
| 4. Topologi Klassen..... | 65 |
| 5. Analisis Overlay Base Economic Approach..... | 67 |
| 6. Penentuan Sektor Unggulan..... | 68 |
| C. Kondisi Eksisting Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Garut | 74 |
| 1. Proporsi SMA dengan SMK | 74 |
| 2. Jumlah SMK berdasarkan Status Sekolah | 76 |
| 3. Jumlah Siswa SMK berdasarkan Status Sekolah | 77 |
| 4. Bidang Keahlian dan Program Keahlian | 78 |
| D. Pengembangan SMK berbasis Potensi Daerah..... | 83 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI..... | 95 |
| A Kesimpulan Penelitian..... | 95 |
| B Implikasi Penelitian..... | 96 |
| C Rekomendasi..... | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA | 100 |
| RIWAYAT HIDUP | 115 |
| LAMPIRAN | 116 |

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & Piter. (2002). *Daya Saing Daerah : Konsep dan Pengukurannya di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- ADB, ILO, and IDB. (2010). *Indonesia: critical development constraints*. Mandaluyong City, Philippines: Asian Development Bank (ADB), International Labour Organization (ILO), and Islamic Development Bank (IDB).
- ADB. (2008). *Skilling the Pacific: Technical and Vocational Education and Training in the Pacific*. Manila, Philippines: Asian Development Bank and the Pacific Islands Forum Secretariat.
- Afzal, M., Malik, M. E., Begum, I., Sarwar, K., & Fatima, H. (2012). Relationship among Education, Poverty and Economic Growth in Pakistan: An Econometric Analysis. *Journal of Elementary Education*, 22, No. 1, 23-45.
- Akuntoro, I. (2013, September 16). Ini Syarat Jika Swasta Mau Dirikan SMK. (C. Damanik, Penyunt.) *Kompas.com [Online]*, Tersedia: <http://nasional.kompas.com/read/2012/09/16/11314343/Ini.Syarat.Jika.Swasta.Mau.Dirikan.SMK>.
- Ana A, D. M. (2018). Character of Industrial 4.0 Skilled Workers. *International Journal of Engineering & Technology*, 7 4.33, 166-170.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi (BPFE)-UGM.
- Artige, L., & Neuss, L. v. (2014, December). A New Shift-Share Method. *Growth and Change, 2014 - Wiley Online Library, Volume 45, Issue 4*, 667-683.
- ASEAN. (2014). *Thinking Globally, Prospering Regionally – ASEAN Economic Community 2015*. Jakarta: ASEAN Secretariat Public Outreach and Civil Society Division.
- Atchoarena, D., & Grootings, P. (2009). Overview: Changing National VET Systems through Reform. Dalam R. Maclean, & D. Wilson (Penyunt.), *International Handbook of Education for the Changing World of Work: Bridging Academic and Vocational Learning* (Vol. 2, hal. 365-378). Springer.
- Attfield, I., Tamiru, M., Parolin, B., & Graewe, A. D. (2001). *Improving micro-planning in education through a Geographical Information System: Studies on Ethiopia and Palestine*. Serie: *School mapping and local-level planning*. Paris: UNESCO-IIEP.

- Audu, R., Igwe, C. O., & Onoh, C. (2013). Human Capital Development in Technical Vocational Education (TVE) for Sustainable National Development. *Journal of Education and Practice, Vol.4, No.7, 2013*, 100-106.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut. (2010). *Kabupaten Garut Dalam Angka Tahun 2010*. Garut: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut. (2017a). *Sensus Ekonomi 2016 Analisis Hasil Listing Potensi Ekonomi Kabupaten Garut*. Garut: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2017). *Laporan Eksekutif Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Barat Februari 2017*. Bandung: Badan Pusat Statistik t.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2017). *Potensi Ekonomi Provinsi Jawa Barat*. Bandung: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2011). *Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2011: Berita Resmi Statistik BPS No. 74/11/Th. XIV, 7 November 2011*. Jakarta: Badan Pusat Statistik; [Online]. Tersedia: http://www.bps.go.id/brs_filenaker_07nov11.pdf [10 Januari 2011].
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2014: Berita Resmi Statistik BPS No. 38/05/Th. XVII, 5 Mei 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik; [Online]. Tersedia: http://www.bps.go.id/brs_file/naker_05mei14.pdf [23 Oktober 2014].
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Garut Dalam Angka Tahun 2016*. Garut: Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2017: Berita Resmi Statistik No. 103/11/Th. XX, 06 November 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik; [Online] Tersedia. Website: www.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Edisi 8 Agustus 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Daerah Kabupaten Garut Tahun 2017*. Garut: Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut.
- Badan Pusat Statistik. (2017b). *Sensus Ekonomi 2016 Analisis Hasil Listing Potensi Ekonomi Provinsi Jawa Barat*. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat.
- Bakri, M. (1996). *Case Studies On Technical and Vocational Education In Asia and The Pacific*. UNESCO-UNEVOC. Bangkok, Thailand: Asia-Pacific Centre of Educational Innovation for Development (ACEID)-UNESCO

Principal Regional Office for Asia and the Pacific.

- Bappeda Provinsi Jawa Barat. (2010). *Peraturan Daerah Jawa Barat Nomo 22 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2029*. Bandung: Bappeda Provinsi Jawa Barat.
- Bappenas. (2004). *Kajian Strategi Pengembangan Kawasan Dalam Rangka Mendukung Akselerasi Peningkatan Daya Saing Daerah*. Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal, Bappenas. [tersedia Online]
<http://kawasan.bappenas.go.id/images/HasilKajian/kajianStrategiPengembanganKawasan.pdf>.
- Bappenas. (2009). *Relevansi Pendidikan Menengah Kejuruan terhadap Kebutuhan Pasar Kerja*. Jakarta: Direktorat Agama dan Pendidikan Bappenas.
- Basu, C. K. (1996). Asia-Pacific Partnership for Human Development Through TVET. *Paper presented at the Annual Meeting of the International Vocational Education and Training Association (IVETA) and the American Vocational Association (AVA)*. Cincinnati, Ohio.
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital : a theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. 3rd ed. Chicago: The University of Chicago Press.
- Black, Neil. (1997). *Technical and Vocational Education for Rural Development: Delivery Patterns*. United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization. Paris, France: Produced by the International Project on Technical and Vocational Education (UNEVOC).
- Boediono, & McMahon. (2001). *Pembangunan Pendidikan untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Balitbang Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bray, Mark; Varghese, N. V. (2011). Introduction. Dalam M. Bray, & N. V. Varghese (Penyunt.), *Directions in educational planning: International experiences and perspectives* (hal. 21 - 32). Paris - France: IIEP - UNESCO.
- Brotosiswojo, B. S. (2002). Perkembangan Pendidikan Menengah Kejuruan Pada Pelita V. Dalam D. Supriadi (Penyunt.), *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia: Membangun Manusia Produktif* (hal. 199-220). Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Bukodi, E. (2010). Educational Expansion and Social Class Returns to Tertiary Qualifications in Post-communist Countries. Dalam E. J. Dronkers, & J. Dronkers (Penyunt.), *Quality and Inequality of Education: Cross-National Perspectives*. Springer.

- Bustami, G. (2009). *Menuju ASEAN Economic Community 2015*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kerjasama Perdagangan Internasional Departemen Perdagangan Republik Indonesia.
- Caillods, F. (1983). *School mapping and micro-planning in education: Training materials in educational planning, administration and facilities*. Paris: Educational Policy and Planning Division IIEP UNESCO.
- Caillods, F. (2010). Preface. Dalam R. P. Kenneth King, *Planning For Technical And Vocational Skills Development: Fundamentals of Educational Planning Series 94*. Paris: UNESCO-IIEP.
- Carnevale, A. P., & Porro, J. D. (1994). *Quality Education: School Reform for the New American Economy*. Washington D.C.: U.S. Department of Education.
- CEDEFOP. (2011). *Research Paper No 10: The benefits of vocational education and training*. Luxembourg: European Centre for the Development of Vocational Training.
- Choi, Y. S. (2013). *Expanding TVET at the secondary education level: Asia-Pacific education system review series Vol.:7*. Bangkok Thailand: UNESCO Paris- France and UNESCO Bangkok Office.
- Coombs, P. H. (1970). *What is educational planning?: Fundamentals of Educational Planning No. 1*. Paris: IIEP-UNESCO.
- Corte, E. D. (2015). Instructional Psychology. Dalam J. D. Wright (Penyunt.), *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (Vol. 12, hal. 201-204). Elsevier Science.
- D Meirawan, A. A. (2018, February 22). Priority of VHS Development Based in Potential Area using Principal Component Analysis. *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 306 (2018) 012027*, pp. 1-7.
- Danny Meirawan, A. A. (2018). The Mapping of Vocational Competencies Based on Regional Potential Using Geographic Information System. *International Journal of Engineering & Technology*, 7 4.33, 171-177.
- Darol Cavanagh, Greg Shaw and Li Wang. (2013). Technical and vocational education and training, and skills development for rural transformation. Dalam *Revisiting_Global Trends in TVET: Reflections on theory and practice* (hal. 309). UNESCO-UNEVOC International Centre for Technical and Vocational Education and Training.
- Darol Cavanagh, Greg Shaw and Li Wang. (2013). Technical and vocational education and training, and skills development for rural transformation. Dalam *Revisiting_Global Trends in TVET: Reflections on theory and practice* (hal. 309). UNESCO-UNEVOC International Centre for Technical and Vocational Education and Training.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2007a). *Teknik Analisis Data*. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Pusat Statistik Pendidikan Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007b). *Teknik Proyeksi Pendidikan*. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Pusat Statistik Pendidikan Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Permendiknas Nomor 8 Tahun 2009 Tentang Program Profesi Guru Dalam Jabatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2009). *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2010—2014*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Diana Conyers and Peter Hills. (1984). *Introduction To Development Planning In The Third World*. Wiley series on public administration in developing countries.
- Dinc, M. (2015). *Regional and Local Economic Analysis Tools: Prepared for the Public Finance, Decentralization and Poverty Reduction Program World Bank Institute*. Washington, DC: World Bank.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2011). *Garis-Garis Besar Program Pembinaan SMK 2011*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2015). *Rencana Strategis Direktorat Pembinaan SMK 2015-2019*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Dirjen Dikdasmen. Kemendikbud.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2017). *Panduan Sinkronisasi Bidang Keahlian Di SMK Dengan Prioritas Potensi Unggulan Wilayah Dan Tenaga Kerja*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2018). *Data Pokok SMK*. Retrieved from <http://datapokok.ditpsmk.net/>
- Direktorat Pembinaan SMK. (2018). *Lareta SMK Pertanian Mendukung Kemandirian Dan Ketangguhan Pangan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2019). *Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Beasiswa Program Keahlian Khusus*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Dirjen Dikdasmen. Kemendikbud.
- Direktorat PSMK. (2015). *Materi Rakor: SMK Rujukan*. Direktorat Pembinaan SMK, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ditjen Dikmen. (2012). *Rencana Strategis Ditjen Dikmen 2010-2014*. Jakarta:

- Ditjen Dikmen Kemendikbud.
- Ditjendikdasmen. (2018, Juni 07). Peraturan Dirjendikdasmen No 06/D.D5/KK/2018 Tentang Spektrum Keahlian SMK/MAK. Jakarta.
- Doylen, D. E. (2012). Developing Occupational Programs: A Case Study of Community Colleges. *Spring 2012, Vol 38*(Issue 1), hal. 53-61. [Online] tersedia <http://scholar.lib.vt.edu/ejournals/JOTS/v38/v38n1/doyle.html>.
- Edwards, M. E. (2007). *Regional and Urban Economics and Economic Development: Theory and Methods*. Broken Sound Parkway NW, Suite 300 Boca Raton: Taylor & Francis Group.
- Elder, S. (2014). *Labour market transitions of young women and men in Asia and the Pacific*. Geneva: International Labour Organization.
- Enoch, J. (1992). *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fasih, T. (2008). *Linking education policy to labor market outcomes*. Washington DC: World Bank Publications.
- Gatot Hari Priowirjanto & Giri Suryatmana. (2002). Reposisi Pendidikan Kejuruan Menjelang 2020. Dalam D. Supriadi (Penyunt.), *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia: Membangun Manusia Produktif* (hal. 603-630). Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Gibbs, D. (2002). *Local Economic Development And The Environment*. New York : Routledge.
- Gould, W. T. S. (1973). *Planning the location of schools: Ankole District, Uganda*. Paris: Unesco: International Institute for Educational Planning.
- Gumilar, F. (2009). *Kajian Disparitas Pembangunan Antar Wilayah Sebagai Arahan Pengembangan Wilayah Berbasis Lokal di Kabupaten Garut*. (Tesis) Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Haddad, W. D. (1995). *Education Policy-Planning Process: An Applied Framework*. Paris: UNESCO: International Institute for Educational Planning.
- Hadiwiratama. (2002). Perkembangan Pendidikan Kejuruan Pada Pelita III. Dalam D. Supriadi (Penyunt.), *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia: Membangun Manusia Produktif* (hal. 151-170). Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Hallak, J. (1977). *Planning The Location of Schools: An instrument of educational policy*. Paris: IIEP-UNESCO.

- Hallak, J. (1996). Preface. Dalam J. M. Mendelsohn, *Education Planning and Management, and the Use of Geographical Information Systems*. Paris-France: IIEP- Unesco.
- Helen Stokes, K. S. (2006). *Schools, vocational education and training and partnerships: Capacity-building in rural and regional communities*. Adelaide SA 5000, Australia: National Centre for Vocational Education Research (NCVER).
- Hendayana, R. (2003). Aplikasi Metode Location Quotient (LQ) Dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional. *Informatika Pertanian*, 12, 1-21.
- Hollander, A., & Mar, N. Y. (2009). Towards Achieving TVET for All: The Role of the UNESCO-UNEVOC International Centre for Technical and Vocational Education and Training. Dalam R. Maclean, & D. Wilson (Penyunt.), *International Handbook of Education for the Changing World of Work: Bridging Academic and Vocational Learning* (Vol. 1, hal. 41-57). Springer.
- Hopma, A., & Sergeant, L. (2015). *Planning education with and for youth*. Paris, France: UNESCO International Institute for Educational Planning.
- Hughes, P. (2005). View Points / Controversies: Why Access To TVET for All Is Essential If Education For All Is To Be Achieved. *Journal Prospects*, vol. XXXV, no. 3, September 2005, 253-267.
- Husaini Usman; Darmono. (2016). *Pendidikan Kejuruan Masa Depan*. Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Husna, N., Noor, I., & Rozikin, M. (2013). Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Menguatkan Daya Saing Daerah di Kabupaten Gresik. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 1, No.1, 188 -196.
- ILO. (2001). *World employment report 2001: life at work in the information formation economy*. Geneva, Switzerland: ILO.
- ILO. (2003). *Generating opportunities for young people: the ILO's decent work agenda: Brochure*. Geneva: ILO In Focus Programme on Skills, Knowledge and Employability.
- ILO. (2011). *TVET centres in Indonesia- pathway to revitalization: ILO Working Paper*. Jakarta: International Labour Office.
- ILO. (2012). *Employment Diagnostic Analysis - a methodological guide*. Geneva: International Labour Office, Employment Sector.
- Irfan, A. M., Nurlaela, & Sunardi. (2017). SMK Berbasis Potensi Unggulan Daerah Dan Kebutuhan Masyarakat Sebagai Upaya Mengeliminasi Citra

- Sekolah Second Choice., (hal. 409-415). Makasar.
- Jhingan, M. L. (2011). *The Economics of Development and Planning* (40th ed.). Ashish Complex (opp. Ahlcon Public School), Mayur Vihar, Phase-I, Delhi-110091: Vrinda Publications.
- Jong-Wha Lee and Dainn Wie . (2013). *Technological Change, Skill Demand, and Wage Inequality in Indonesia; ADB Economics Working Paper Series No. 340*. Manila, Philippines: Asian Development Bank.
- Kalervo N. Gulson and Symes Colin (Eds.). (2007). *Spatial Theories of Education: Policy and Geography Matters*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Karsidi, R. (2005). *Sosiologi Pendidikan*. Solo: UNS Press.
- Katarina Weßling, A. H. (2015). Spatial structure counts: the relevance of regional labour-market conditions for educational transitions to vocational training. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 2-20. <https://doi.org/10.1186/s40461-015-0024-6>.
- Kemendikbud. (2013). *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2010 — 2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2011). *Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Revitalisasi Pendidikan Vokasi*. Jalarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khusaini, M. (2015). A Shift-share Analysis on Regional Competitiveness - A Case of Banyuwangi District, East Java, Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 738-744.
- King, K., & Palmer, R. (2010). *Planning For Technical And Vocational Skills Development: Fundamentals of Educational Planning Series 94*. Paris: UNESCO-IIEP.
- Klaus Ruth, Philipp Grollmann. (2009). *Monitoring VET Systems of Major EU Competitor Countries. The Cases of China, India, Russia and Korea*. Bremen: Institut Technik und Bildung (ITB), Universität Bremen.
- Kompas. (04 Mei 2015). Perkuat Pendidikan Kejuruan: Pengangguran Terdidik Ancam Bonus Demografi. *Kompas*, 13.
- Kompas. (28 Oktober 2010).
- Kompas.com. (2017, 11 13). *Kompas.com*. Retrieved 11 18, 2017, from

- <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/13/190154026/lulusan-smk-banyak-menganggur-bappenas-cek-ulang-sistem-pendidikan-vokasi>
- Kuncoro. (2002). Evaluasi Penetapan Kawasan Andalan: Studi empiris di Kalimantan selatan 1993-1999. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 17, No.1, 2002.*
- Lembaga Demografi-FEUI. (2010, December 25). *Bagaimana Strategi Meningkatkan Ekspansi SMK menjadi dua kali lipat dibanding SMA.* Retrieved April 11 , 2013, from [Online] Tersedia http://lembagademografi-feui.org/page.php?lang=id&menu=news_view&news_id=209.
- Maclean, R. (2013). Series Editors' Introduction. Dalam R. Maclean, S. Jagannathan, & J. Sarvi (Penyunt.), *Skills Development for Inclusive and Sustainable Growth in Developing Asia-Pacific* (Vol. 19, hal. ix - x). Dordrecht Heidelberg New York London: Springer.
- Maclean, R., Jagannathan, S., & Sarvi, J. (2013). Chapter 1: Skills Development Issues, Challenges, and Strategies in Asia and the Pacific. Dalam R. Maclean, S. Jagannathan, & J. Sarvi (Penyunt.), *Skills Development for Inclusive and Sustainable Growth in Developing Asia-Pacific* (Vol. 19, hal. 3-27). Dordrecht Heidelberg New York London: Springer.
- Matveeva, N., & Lapp, J. (2009). Overview: Participation in Formal Programmes of Learning and Skills Development. Dalam R. Maclean, & D. Wilson (Penyunt.), *International Handbook of Education for the Changing World of Work: Bridging Academic and Vocational Learning* (Vol. 5, hal. 2025-2038). Springer.
- Mendelsohn, J. M. (1996). *Education Planning and Management, and the use of Geographical Information Systems.* Paris France: IIEP UNESCO.
- Mirza, I. (2008). *Pengembangan Sekolah Kejuruan Berbasis Potensi Pengembangan Wilayah Di Kabupaten Brebes.* Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota, Universitas Diponegoro. Semarang: Tesis. [Tidak diterbitkan].
- Mubekti. (2009, Januari). Aplikasi Sig Untuk Penetapan Kesesuaian Wilayah Penerapan Mekanisasi Pertanian. *J. Tek. Ling. Vol. 10 No. 1*, pp. Hal 31 – 41. [Online] Tersedia: <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JTL/article/view/588/347>.
- Mukhyi, M. A. (2007). Analisis peranan subsektor pertanian dan sektor unggulan terhadap pembangunan kawasan ekonomi propinsi Jawa Barat: Pendekatan Analisis IRIO. *Simposium Nasional Rapi VI, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyan, Surakarta, 13.* [Online] tersedia <http://scholar.google.com/scholar?q=Kajian+Strategi+Pengembangan+Kawasan+Dalam+Rangka+Mendukung+Akselerasi+Peningkatan+Daya+Sai>

- ng+Daerah&btnG=&hl=id&as_sdt=0%2C5.
- Nachrowi, S. (2001). *Analisis Sumberdaya Manusia, Otonomi Daerah dan Pengembangan Wilayah dalam Tiga Pilar Pengembangan Wilayah : Sumberdaya Alam, Sumberdaya Manusia dan Teknologi*. BPPT, Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah, Jakarta.
- Nailatul Husna, Irwan Noor, Mochammad Rozikin. (2013). Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Menguatkan Daya Saing Daerah di Kabupaten Gresik. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 1, No.1, 188 -196.
- Nazara dan Wicaksono. (2008). *Skills Development Strategy: The Indonesian Case Study on the Pre-Employment Vocational Education and Training (VET)*.
- Newhouse, D., & Suryadarma, D. (2011, May 18). The Value of Vocational Education: High School Type and Labor. *THE WORLD BANK ECONOMIC REVIEW*, VOL. 25, NO. 2, 296–322.
- NICHE. (2010). *NICHE strategy on Technical and Vocational Education and Training*. Netherlands Initiative for Capacity development in Higher Education.
- OECD. (2010). *Synthesis Report of the OECD Reviews of Vocational Education and Training: Learning for Jobs*. Organisation for Economic Co-Operation and Development.
- Pakpahan, J. (2002). Perkembangan Pendidikan Menengah Kejuruan Pada Pelita VI. Dalam D. Supriadi (Penyunt.), *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia: Membangun Manusia Produktif* (hal. 221-268). Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Pemerintah Kabupaten Garut. (2010). *Lampiran Peraturan Daerah Kabupaten Garut tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Garut 2005-2025*. Garut: Pemerintah Kabupaten Garut.
- Pemerintah Kabupaten Garut. (2011). *Peraturan Daerah Kabupaten Garut No. 29/2011 tentang RTRW Kabupaten Garut tahun 2011-2031*. Garut: Pemkab Garut.
- Pemerintah Kabupaten Garut. (2014). *Peraturan Daerah Kabupaten Garut No 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Garut 2014-2019*. Garut: Pemerintah Kabupaten Garut.
- Peraturan Pemerintah No 29 Tahun 1990. (t.thn.). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah*. Jakarta.

- Peraturan Pemerintah. (2010). *Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.*
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015–2019.* (2015). Jakarta: Sekretariat Kabinet RI.
- Phillips, H. M. (1961, April 10). Education as A Basic Factor in Economic and Social Development. *Conference of African States on the Development of Education in Africa; Addis Ababa-15-25 May 1961.* Paris: UNESCO/EDAF/S/1; WS/0361.157/Reference Document.
- Popescu, C. C., & Diaconu, L. ((2009). The Relationship Between The Level of Education and The Development State of A Country. *Analele Stiintifice ale Universitatii "Alexandru Ioan Cuza" din Iasi-Stiinte Economice, 56, [online]*
http://anale.fea.uaic.ro/anale/resurse/37_E06_PopescuDiaconu.pdf, 475-480.
- Premono, A. (2010, Desember). Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan : Antara Kebijakan dan Realita. *Jurnal Pendidikan Penabur, No.15/Tahun ke-9.*
- Program Penyalarasan Pendidikan dengan Dunia Kerja. (2011a). *Pengembangan Model Fulfilment Index (FI) Kinerja Penyalarasan.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal,dan Informal Kemendikbud.
- Psacharopoulos, G. (1997). Vocational education and training today: challenges and responses. *Journal of Vocational Education and Training, Vol. 49, No. 3, 1997, 385-393.*
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan. (2013). *Ikhtisar Data Pendidikan Tingkat Nasional Tahun 2012/2013.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan. (2016). *Ikhtisar Data Pendidikan Tingkat Nasional Tahun 2015/2016.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pusat Penelitian, Kebijakan dan Inovasi Pendidikan. (2009). *Laporan Eksekutif Pengkajian Peningkatan Mutu , Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Secara Komprehensif: Pendidikan Kejuruan dalam Penyiapan Tenaga Kerja.* Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Rita C. Richey, James D. Klein, Wayne A. Nelson. (2004). Developmental research. Dalam D. H. Jonassen, *Handbook of research for educational communications and technology. 2nd ed.* (hal. 1099-1130). Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers.
- Rojewski, J. W. (2009). A Conceptual Framework for Technical and Vocational

- Education and Training. Dalam R. Maclean, & D. Wilson (Penyunt.), *International Handbook of Education for the Changing World of Work: Bridging Academic and Vocational Learning* (Vol. 1, hal. 19-40). Springer.
- Satgas Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan. (2002). Keterampilan Menjelang 2020 untuk Era Global. Dalam D. Supriadi (Penyunt.), *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia: Membangun Manusia Produktif* (hal. 273-328). Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Sauvageot, C. (1997). *Indicators for educational planning: a practical guide*. International Institute for Educational Planning, UNESCO. [Online] Tersedia <http://unesdoc.unesco.org/images/0010/001034/103407e.pdf>. [25 Maret 2013].
- Sauvageot, C., & Graça, P. D. (2007). *Using Indicators in Planning Education for Rural People: A Practical Guide*. International Institute for Educational Planning (IIEP) UNESCO. 7-9 rue Eugene-Delacroix, 75116 Paris, France.
- Secretariat of UNESCO. (1972). Educational Aspects Of Developmental Programmes Leading To Lower Fertility : The Renewal Of Education As A Population Action Programme. *Interregional Workshop on Population Action Programmes, Manila, 15-25 Nov 1972*. Manila: UNESCO.
- Seminar Nasional Pendidikan. (2010). *Ringkasan Eksekutif Seminar Nasional Pendidikan 2010: Penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Seng, L. S. (2007). *Vocational Technical Education And Economic Development–The Singapore Experience, ITE Paper No 9*. [Online] Tersedia https://www.ite.edu.sg/about_ite/ITE_Conference_Papers/Vocational%20Technical%20Education%20and%20Economic%20Development%20-%20The%20Singapore%20Experience.pdf [29 Nov 2013].
- Shi, W. (2012). Development of TVET in China: Issues and Challenges. Dalam M. Pilz, *The Future of Vocational Education and Training in a Changing World*. Springer VS.
- Situmorang, A., Sutarno, W., & Jokosumbodo, B. (2002). Perkembangan Pendidikan Kejuruan pada Pelita IV. Dalam D. Supriadi (Penyunt.), *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia: Membangun Manusia Produktif* (hal. 175-198). Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Sjafrizal. (1997). Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat. *Prisma. LP3ES No.3 Tahun XXVI*. Jakarta.

- Slamet, P. H. (1994). 16 Teori Pendidikan Kejuruan dalam Prosser and Allen 1925. 9-11.
- Slamet, P. H. (2011). Peran Pendidikan Vokasi Dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, Juni 2011, Th. XXX, No. 2*, 189-202.
- Slamet, P.H. (2013). Pengembangan SMK Model Untuk Masa Depan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, Februari 2013, Th. XXXII, No. 1*.
- Soenaryo. (2002). Pendidikan Teknik & Kejuruan dan Pertumbuhan Ekonomi pada Pelita I dan II. Dalam D. Supriadi (Penyunt.), *Sejarah Pendidikan Teknik dan kejuruan di Indonesia: Membangun Manusia Produktif* (hal. 97-102). jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Sri Moertiningsih A., P. W. (2009). *Final Report: A Study on SMK labor Market Information Based On Human Resources Potential in Indonesia*. Jalarta: Directorate of technical and Vocational Education In Coorperation With German Development Cooperation-GTZ.
- Subijanto. (2011). Potensi Kekayaan Alam Kelautan Mendukung Kebijakan Kemdiknas dalam Pengembangan SMK pada Era Otonomi Daerah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 17, Nomor 5, September 2011*, 576-586.
- Sudarya, D. (2013). *Analisis Perkembangan Ekonomi Wilayah untuk Arahan Pembangunan Kecamatan di Wilayah Pesisir Kabupaten Garut*. (Tesis) Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sunaryo, W. (n.d.). *Perencanaan Dan Pengembangan Penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan (SMK)*.
- Supriadi, D. (2002). Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia: Membangun Manusia Produktif. Dalam D. Supriadi (Penyunt.), *Pendahuluan: Satu Setengah Abad Pendidikan Kejuruan di Indonesia* (hal. 1-32). Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Supriatna, N. (2016). Pengembangan SMK dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Medan: FT UNIMED - APTEKINDO.
- Suwarna, A. (2002a). Perkembangan Kuantitatif Pendidikan Kejuruan Hingga Pelita IV. Dalam D. Supriadi (Penyunt.), *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia: Membangun Manusia Produktif* (hal. 103-126). Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Suwarna, A. (2002b). Perkembangan Kualitatif Pendidikan Kejuruan Hingga Pelita IV. Dalam D. Supriadi (Penyunt.), *Sejarah Pendidikan Teknik dan*

- Kejuruan di Indonesia: Membangun Manusia Produktif* (hal. 127-147). Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Sziraczki, G., & Reerink, A. (2004). *Report of survey on the school-to-work transition in Indonesia*. International Labour Organization.
- Takumansang, E. D. (2010). Kajian Penempatan Fasilitas Pendidikan Dasar Dan Menengah Dalam Aspek Sistem Informasi Geografis. *TEKNO/Volume 08/No.54/DESEMBER 2010*, 1-8.
- Tandon, E. d. (2011). *Skills for the Labor Market in Indonesia: Trends in Demand, Gaps, and Supply*. Washington, DC: The World Bank.
- Tikly, L. (2013). Chapter 1. Reconceptualizing TVET and development: a human capability and social justice approach. Dalam S. Majumdar, & K. Ananiadou (Eds.), *Revisiting global trends in TVET: reflections on theory and practice* (pp. 3-39). Bonn - Germany: UNESCO-UNEVOC International Centre for Technical and Vocational Education and Training.
- Tilak, J. B. (2003). Vocational Education and Training in Asia. Dalam J. P. (eds.) (Penyunt.), *International Handbook of Educational Research in the Asia-Pacific Region* (hal. 673-686). Dordrecht: Springer Science+Business Media.
- Tri Iswoyo, A. Diwar Zen & Joko Setiono. (2002). Sejarah Pendidikan Menengah Kejuruan Ekonomi, Kesejahteraan Keluarga, dan Pekerjaan Sosial. Dalam D. Spriadi (Penyunt.), *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia: Membangun Manusia Produktif* (hal. 359-378). Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. Jossey-Bass.
- Udang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- UNDP. (2015). *Sustainable Development Goals 2030*.
- UNESCO Institute for Statistics. (2006). *Participation in Formal Technical and Vocational Education and Training Programmes Worldwide: An Initial Statistical Study*. Bonn Germany: UNESCO-UNEVOC International Centre for Technical and Vocational Education and Training.
- UNESCO. (2010). *Guidelines for TVET Policy Review: (Draft) Draft ED/ESB/TVET/2010/02*. UNESCO [Online] Tersedia

<http://unesdoc.unesco.org/images/0018/001874/187487e.pdf>
 [10 Februari 2013].

- UNESCO. (2012). Transforming Technical and Vocational Education and Training: Building skills for work and life. *Third International Congress on Technical and Vocational Education and Training*. Shanghai, People's Republic of China, 13-16 May 2012: Published in 2012 by the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization 7, place de Fontenoy, 75352 Paris 07 SP, France.
- UNESCO. (2013). *Expanding TVET at the secondary education level: Asia-Pacific education system review series Vol.:7*. Office Bangkok and Regional Bureau for Education in Asia and the Pacific. Bangkok Thailand: UNESCO Paris- France and UNESCO Bangkok Office.
- UNESCO-UNEVOC. . (2004). *Final Report of the UNESCO International Experts Meeting on 'Learning for Work, Citizenship and Sustainability', 25–28 October 2004, Bonn, Germany*. Bonn: UNESCO-UNEVOC.
- Van den Akker, J. (1999). Principles and methods of development research. In *Design Approaches and Tools in Education and Training* (pp. 1-14). Netherlands: Springer.
- Varghese, N. V. (1988). *Education-Employment Relations: A Case Study Of Organised Sectors In India*. Paris: Unesco : International Institute for Educational Planning.
- Varghese, N. V. (2011). Part I-3. State is the problem and state is the solution: Changing orientations in educational planning. Dalam M. Bray, & N. V. Varghese (Penyunt.), *Directions in educational planning: international experiences and perspectives* (hal. 89-108). Paris - France: IIEP - UNESCO.
- Venkatram, R. (2012). Vocational Education and Training System (VET) in India. Dalam M. Pilz (Penyunt.), *The Future of Vocational Education and Training in a Changing World*. Springer VS.
- Vos, R. (1996). *Educational Indicators: What's To Be Measured?* Washington D.C.: INDES WORKING PAPERS [Online] Tersedia <http://ciu.reduaz.mx/calidad%20educativa/private/antologia/tema4/indicadores.pdf>.
- Wagiran. (2010). Pengembangan Pendidikan Kejuruan Berbasis Potensi Daerah dan Sumberdaya Alam dalam Mendukung Continuing Vocational Education. *Konvensi Nasional V Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia 2010 (APTEKINDO)* (hal. 595-602). Denpasar, Indonesia: Ganesha University of Education.
- Wahyuningtyas, R., Rusgiyono, A., & Wilandari, Y. (2013). Analisis Sektor

Unggulan Menggunakan Data PDRB : Studi Kasus BPS Kabupaten Kendal Tahun 2006-2010. *JURNAL GAUSSIAN*, 2, Nomor 3, 219-228.

Walewangko, E. N., & Saerang, D. P. (2014). Analisis Eksistensi Perangkap Pendidikan. Dalam S. Adiningsih, H. Siregar, B. Arifin, Aviliani, I. Primiana, & F. S. Parningotan (Ed.), *Prosiding Seminar Nasional & Sidang Pleno ISEI XVII Pembaharuan Institusi Ekonomi* (pp. 160 - 176). Ternate 3 – 5 September 2014: Pengurus Pusat – Ikatan Sarjana Ekonom Indonesia.

Weiler, H. N. (1977). Preface. Dalam J. Hallak, *Planning The Location of Schools: An instrument of educational policy*. Paris: IIEP-UNESCO.

Widodo, B. S. (2014). Kajian Pertimbangan Penentuan Lokasi Sekolah. *Jurnal Geografi*, Volume 12, Nomor 1, Juni 2014, 13 – 23.

Wilson, D. N. (2003). Planning Technical and Vocational Education and Training in Asia. Dalam J. P. Watanabe (Penyunt.), *International Handbook of Educational Research in the Asia-Pacific Region* (hal. 657-671). Dordrecht: Springer Science+Business Media.

RIWAYAT HIDUP

Nandan Supriatna. Lahir di Sukabumi 24 Desember 1960 dari seorang ibu bernama Rochimah dan bapak Dedi Djunaedi. Menikah dengan Dian Supartini SPd., pada tahun 1994 dan dikarunia 3 orang anak yaitu Annisa Ghaida Nada, SPd., Muhammad Fahmi Husaini dan Muhammad Fadli Rasyid. Menyelesaikan pendidikan formal dari Sekolah Dasar Negeri Cikaret II Sukabumi lulus tahun 1973, Sekolah Menengah Pertama Negeri I Sukabumi lulus tahun 1976, Sekolah Teknologi Menengah (STM) Negeri Jurusan Bangunan Gedung lulus tahun 1980. Tahun 1981 diterima melalui jalur seleksi Perintis IV di Jurusan Teknik Sipil FPTK IKIP Jakarta. Tahun 1983 pindah ke FPTK IKIP Bandung Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan lulus tahun 1989. Pada tahun 1997 mendapat kesempatan untuk studi lanjut Program Magister (S2) Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta lulus tahun 2001. Kemudian mulai tahun 2011 melanjukan pendidikan Program Doktor (S3) Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Mulai 1991 diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil sebagai tenaga pengajar di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Bandung, sekarang menjadi Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia sampai sekarang. Pengalaman kerja dalam bidang Kontraktor Bangunan Gedung dimulai selepas menamatkan pendidikan STM tahun 1980 sampai 1990. Pada tahun 2005 mendapat kesempatan menjadi anggota Tim Teknik Posko Depdiknas untuk Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Sekolah Pasca Gempa-Tsunami Aceh dan Nias. Beberapa mata kuliah yang diampu antara lain: Konstruksi Bangunan I & II, Struktur Baja I, Utilitas Bangunan Gedung, Teknik Jalan Raya, Praktik Plumbing, Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran Teknik Bangunan. Selain mengajar pernah menjadi Kepala Laboratorium Ilmu Ukur Tanah, Workshop Plumbing dan Laboratorium Gambar Manual&Digital dari tahun 2009 sampai sekarang.

